

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tujuan utama perusahaan untuk menerbitkan sahamnya. Karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Salvatore (2005) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan yang telah *go publik* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam perusahaan-perusahaan yang telah *go publik*, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang tercermin dalam harga saham suatu perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan artian, suatu perusahaan harus dapat memanaje keuangan nya dengan benar dan memiliki tujuan yang baik dan jelas agar dapat bekerja secara efektif karena nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk sekarang dan masa yang akan datang.

Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dan nilai buku. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dari jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio ini juga memberikan penilaian atau pandangan investor atas

perusahaan. Yang artinya, semakin tinggi rasio *price to book value* maka investor akan menilai perusahaan memiliki prospek yang baik.

Berikut contoh nilai perusahaan dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2013-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	PBV		
		2013	2014	2015
1	DLTA	8,99	8,17	4,9
2	MYOR	5,97	4,55	5,25
3	PSDN	5,17	5,44	5,42
4	SKLT	0,89	1,35	1,68
5	STTP	2,92	4,61	4,31
6	ULTJ	6,45	4,74	4,07

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun berturut-turut, Nilai Perusahaan mengalami nilai yang berfluktuasi. Artinya bahwa setiap tahun nilai dari suatu perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan nilai perusahaan ini dapat disebabkan karena meningkatnya nilai buku saham yang disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas yang berasal dari utang atau aktiva perusahaan.

Pada tabel diatas menunjukan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2013-2015. Karena penurunan ini rasio PBV nya dianggap kurang baik karena jauh dari angka 1. PT Mayora Indah Tbk

(MYOR) mengalami penurunan pada tahun 2013-2014, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) mengalami kenaikan pada tahun 2013-2014, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2015. PT Sekar Laut Tbk (SKLT) mengalami kenaikan di setiap tahun secara berturut-turut dari tahun 2013-2015. PT Siantar Top Tbk (STTP) mengalami kenaikan pada tahun 2013-2014 dan menurun kembali pada tahun 2015.

Tabel 1.2

ROA, IOS dan Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	IOS	PBV
1	DLTA	2015	0,18	4,09	4,91
		2016	0,21	3,95	3,76
		2017	0,21	3,21	2,69
		2018	0,22	3,42	2,89
		2019	0,22	4,58	3,81
		2020	0,11	3,45	2,87
2	MYOR	2015	0,10	5,19	5,25
		2016	0,11	5,87	5,88
		2017	0,11	6,14	6,91
		2018	0,10	6,85	6,83
		2019	0,11	4,62	4,63
		2020	0,11	5,37	5,37

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami kenaikan dan penurunan rasio ROA. PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami kenaikan dari tahun 2015-2019 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

mengalami penurunan di tahun 2016, kembali mengalami kenaikan di tahun 2017 dan menurun kembali di tahun 2018-2020.

Penurunan rasio ini dapat berdampak buruk pada penilaian dan pandangan investor akan perusahaan, hal ini juga dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil karena mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya, investor akan melakukan analisa terlebih dahulu terhadap perusahaan tersebut, terutama akan dinilai terlebih dahulu nilai perusahaan dan kinerja perusahaannya. Tinggi nya harga saham akan menunjukkan tinggi nya nilai suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran perusahaan tersebut.

Baik buruknya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat dijadikan pengukur Nilai Perusahaan diantaranya dari segi analisis rasio. Menurut Kasmir (2013:70) Analisis Rasio merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Nurhayati (2013) dan Kusuma,dkk. (2012) mengatakan bahwa yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan. Sedangkan Frederik,dkk. (2012) dan Nugroho (2012) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *investment opportunity set*, *leverage*, *dividend yeald*. Dari melihat faktor-faktor diatas, para investor dapat menjadikannya acuan dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada profitabilitas dan *investment opportunity set*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Mamduh (2018) mengatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat penjualan, modal saham dan aset. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik dapat menjamin prospek perusahaan dimasa depan yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010:122). Profit yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan. Menurut Husnan (2001:317) apabila kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Selain profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *investment opportunity set* atau set peluang investasi. Menurut Jogiyanto Hartono (2003:58) mengatakan bahwa Kesempatan Investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi dimasa yang akan datang, dimana *IOS* tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. (Pangalung, 2003).

Berdasarkan fenomena diatas, bahwa rasio profitabilitas *dan investment opportunity set* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan**” (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Bagaimana Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Bagaimana Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan akan memberikan kegunaan antara lain:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan ilmu yang bermanfaat.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk menentukan keputusan perusahaan selanjutnya.

c. Bagi masyarakat dan pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari website resmi Bursa Efek Indonesia serta dari website resmi perusahaan terkait.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober 2021 sampai bulan Juni 2025.